

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
PERMAINAN KARTU PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SDN 38 KAMPUNG
BARU KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh

**ELLYA FATMAWATRI
NIM : 09636**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

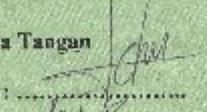
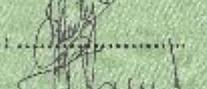
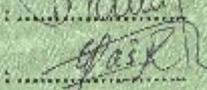
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
PERMAINAN KARTU PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SDN 38
KAMPUNG BARU KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG

Nama : Ellya Fatmawatri
NIM : 09636
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.I)
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Elfa Sukma, M.Pd	
2. Sekretaris: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	
3. Anggota : Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
4. Anggota : Dra. Wasnilimzar, M.Pd	
5. Anggota : Dra. Harni, M.Pd	

ABSTRAK

Elya Fatmawatri 2012 : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Permainan Kartu Paragraf Pada Siswa Kelas IV SDN 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman peneliti mengajar di kelas IV SD N 38 kampung Baru, Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Dalam pembelajaran membaca, siswa kurang mampu membacapemahaman, tidakmampu menemukan kalimat utama dengan tepat. Selain itu guru juga tidak menggunakan metode dan strategi yang berfariasi dalam pembelajran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penlis melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan permainan kartu paragraf.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui permainankartu paragraf pada siswa kelas IV SDN 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penilaian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes. Sumber data adalah proses pembelajaran membaca pemahaman dengan kartu paragraf. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai guru dan siswa kelas IV SDN 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Padang

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada siklus I hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui kartu paragraf tahap prabaca adalah 69,74,pada tahap saatbaca 60,07 dan pada tahap pascabaca adalah 74,04. siklus II rata-rata kelas hasil belajar siswa pada tahap prabaca 70,92, pada tahap saatbaca 70,36 dan pada pascabaca 74,04. Rata-rata hasil belajar tahap prabaca, saatbaca dan pascabaa siklus I adalah 68,70 dan pada siklus II meningkat menjadi 73,86. Dengan demikian terbukti bahwa melalui permainan kartu paragraf dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat, nikmat, petunjuk serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini dengan judul. **Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Permainan Kartu Paragraf Pada Siswa Kelas IV SDN 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.** Kemudian shalawat beriring salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, agar senantiasa disampaikan kepada nabi Muhammad SAW.

Selama penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Masnila Devi, M.Pd sebagai sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Elfia Sukma, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Zulmiyetri, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd, selaku ketua UPP III PGSD FIP

4. Ibu Dra. Taufina Taufik, M.Pd sebagai penguji I, Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd sebagai penguji II, Ibu Dra. Harni sebagai penguji III
5. Hj.Kasniwati, S.Pd sebagai Kepala SDN 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, siswa, dan komite sekolah yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Suami tercinta (alm) dan anakku tersayang yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada kedua orang tua penulis dan semua famili yang telah memberikan dorongan, nasehat dan doa

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin ya Rabbal'alam.

Padang, Januari 2012
Penulis

Ellya Fatmawatri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAS ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Membaca	8
2. Membaca Pemahaman	12
3. Permainan Kartu Paragraf	15
4. Langkah-Langkah Membaca Pemahaman Melalui Permainan Kartu Paragraf	18
5. Penilaian Membaca Pemahaman dengan Permainan Kartu Paragraf	19
B. Kerangka Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data	29
D. Alat Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian	29
E. Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Siklus I	33
2. Siklus II	55
B. Pembahasan	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar. Meski bukan satu-satunya, daya serap saat membaca sangat menentukan hasil akhir dari proses belajar yang dilakukan. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD). BNSP (2006:21) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca dalam kurikulum pendidikan Bahasa Indonesia SD merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan ditingkat SD, bertujuan agar siswa mampu mencari sumber mengumpulkan, menyaring dan menyerap informasi dari bacaan.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran keterampilan membaca perlu diberikan sedini mungkin, karena banyak kegiatan belajar adalah membaca. Berbagai mata pelajaran dapat dikuasai siswa melalui kegiatan membaca. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca, maka membaca merupakan modal utama dalam proses belajar. Dengan bekal kemampuan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan, serta mempermudah pola pikirnya untuk berpikir lebih kritis.

Keterampilan membaca merupakan mata pelajaran penting, maka sudah selayaknyalah bila pembelajaran keterampilan membaca di SD mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Keraf, (1992:64)

mengemukakan proses pembelajaran keterampilan membaca harus dilaksanakan secara kontiniu dan diperluas fungsi pemakainya. Seiring dengan tuntutan siswa SD Kelas IV yang usianya kian bertambah. Sesuai pula dengan perkembangan masyarakat yang selalu menciptakan kata-kata baru. Kemudian Tarigan, (1987:135) mengemukakan bahwa keterampilan membaca menentukan hasil penggalan ilmu itu. Karena itu dapat dikatakan keterampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia modern.

Berdasarkan uraian di atas, maka keterampilan membaca sangat penting bagi semua pelajar karena berbagai mata pelajaran dapat dikuasai pelajar melalui kegiatan membaca. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca.

Membaca, terutama membaca pemahaman bukanlah sebuah kegiatan yang pasif. Pada peringkat yang lebih tinggi, membaca bukan sekedar memahami lambang-lambang tertulis, melainkan pula memahami, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan. Sayangnya, masih banyak siswa yang merasa sudah bosan duluan jika melihat buku-buku teks pelajaran yang tebal. Siswa beranggapan apakah perlu untuk membaca seluruhnya jika yang nanti diujikan hanya bagian-bagian tertentu. Tompubolon, (1987:15) mengemukakan membaca pemahaman harus dibina dan dikembangkan secara bertahap pada sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV masih kurang. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Dari aspek siswa faktor penyebabnya antara lain : (1) Siswa kurang mampu membaca pemahaman,

(2) Kurangnya minat siswa dalam memahami suatu bacaan, (3) Siswa tidak mampu menemukan kalimat utama dalam bacaan. Dari aspek guru penyebabnya antara lain: (1) pemakaian metode dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman kurang bervariasi; (2) Guru kurang menguasai metode pembelajaran; (3) guru kurang membimbing siswa dalam membaca; (4) guru dalam memberikan pembelajaran membaca pemahaman banyak berpedoman pada buku teks, sehingga pembelajaran berkesan monoton dan membosankan bagi siswa, akibatnya masih banyak siswa yang kurang mampu dalam membaca pemahaman; (5) kurangnya media pembelajaran.

Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa bukan hal yang mudah. Faktor yang mempengaruhi terwujudnya ketrampilan membaca pemahaman siswa seperti halnya tersedia sarana dan prasarana, kemauan dan motivasi siswa, teknik membaca dan metode yang digunakan guru. Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa SD yaitu dengan permainan bahasa.

Rubin, (dalam Rofi'uddin, 2003:37) mengemukakan "penggunaan bentuk-bentuk permainan dalam pembelajaran akan memberi iklim yang menyenangkan dalam proses belajar, sehingga siswa akan belajar seolah-olah proses belajar siswa dilakukan tanpa adanya ketpaksaan, tetapi justru belajar dengan rasa keharmonisan. Selain itu, dengan bermain siswa dapat berbuat agak santai. Dengan cara santai tersebut, sel-sel otak siswa dapat berkembang akhirnya siswa dapat menyerap informasi, dan memperoleh kesan yang mendalam terhadap materi pelajaran. Materi pelajaran dapat disimpan terus dalam ingatan jangka panjang".

Rose and Roe, (dalam Rofi'uddin, 2003:40) mengemukakan ”dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu huruf. Kartu-kartu huruf tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata. Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Titik berat latihan menyusun kartu paragraf ini adalah ketrampilan mengeja suatu kata”.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru dapat melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan kartu berseri (*flash card*). Kartu-kartu berseri tersebut dapat berupa kartu bergambar. Kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat dan kartu paragraf. Kartu-kartu kata maupun kalimat digunakan sebagai media dalam permainan kontes membaca. Para siswa diajak bermain dengan membaca kalimat-kalimat yang tertulis pada kartu.

Bertolak dari uraian di atas, maka salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV adalah dengan permainan bahasa. Permainan bahasa merupakan suatu strategi/pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa memahami materi pelajaran lebih menarik, lebih menyenangkan, lebih bermakna dan lebih berkesan. Ciri khusus dari permainan bahasa adalah mengembangkan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang ditempuh dengan langkah yang menyenangkan dan menggembirakan. Ada banyak jenis permainan bahasa salah satunya yaitu permainan kartu paragraf.

Menurut Rofi'uddin (2003:44) Permainan kartu paragraf ini melatih kemampuan membaca dan meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan dalam satu paragraf. Inti dari permainan ini adalah peserta untuk melatih kecepatan berfikir dan meningkatkan pemahaman terhadap suatu bacaan. Perangkat dari permainan ini adalah kartu-kartu yang berisikan kalimat dalam satu paragraf. Akan lebih baik jika permainan ini dilaksanakan dengan berkelompok. Setiap kelompok dengan jumlah anggota yang sama dan jumlah kartu yang sama pula.

Bertolak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mencoba permainan kartu paragraf guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Penulis merasa yakin dengan menggunakan pendekatan permainan kartu paragraf diperkirakan akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Untuk itu penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Permainan Kartu Paragraf pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah : Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui Permainan Kartu Paragraf pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui Permainan Kartu Paragraf pada tahap prabaca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui Permainan Kartu Paragraf pada saatbaca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui Permainan Kartu Paragraf pada tahap pascabaca siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui permainan kartu paragraf pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah mendeskripsikan :

1. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui Permainan Kartu Paragraf pada tahap prabaca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang
2. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui Permainan Kartu Paragraf pada tahap saatbaca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui Permainan Kartu Paragraf pada tahap pascabaca siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis,
 - a. Untuk menambah pengetahuan serta dapat menggunakan permainan kartu paragraf dalam pembelajaran bahasa di sekolah
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi Guru
 - a. Sebagai sumbangan referensi dalam mencari alternatif pendekatan pembelajaran yang lebih dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengajar dalam penyampaian materi yang dapat merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah
 - a. Sebagai sumbangan wacana baru bagi dunia pendidikan dalam mencari alternatif pendekatan pembelajaran yang meningkatkan kreatifitas siswa
 - b. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk dapat menggunakan permainan kartu paragraf khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah keterampilan pertama yang diajarkan guru kepada siswa di bangku sekolah. Pengertian membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: arti kata kerja (*verb*) baca atau membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, menduga, memperhitungkan, dan memahami.

Menurut Farida (2007:3) “pada hakekatnya membaca adalah sesuatu yang rumit, yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual yaitu proses menterjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan”. Senada dengan ini Saleh (2006:102) mengemukakan “membaca merupakan suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman belajar membaca”.

Dawud (2009:5) menyatakan ”membaca merupakan suatu proses memahami dan bernalar, karena membaca merupakan kegiatan menghubungkan antara gagasan yang ada dalam bacaan dan pengetahuan

tentang dunia”. Seiring dengan itu Soedarso (2005:19) juga mengatakan ”kegiatan membaca adalah suatu proses yang komplit antara kerja mata dengan otak, mata berfungsi layaknya kamera yang akan memotret dengan hasilnya film negatif, selanjutnya otak akan memproses negatif film tersebut menjadi gambar jadi yang mudah dipahami”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu kegiatan yang kompleks antara mata dengan otak untuk mendapatkan suatu informasi.

b. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca hendaklah mempunyai tujuan yang jelas. Dalam hal ini Farida (2007:12) menyatakan tujuan membaca yaitu :

1) untuk mendapatkan kesenangan tersendiri, 2) untuk melatih vokal atau kenyaringan suara dalam membaca, 3) untuk menggunakan/menerapkan strategi-strategi dalam pembelajaran tertentu, 4) untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu topik, 5) untuk mengaitkan informasi yang baru diterima dengan pengetahuan yang telah ada, 6) untuk mendapatkan informasi dalam menyusun laporan, 7) untuk membantah suatu prediksi, 8) untuk menampilkan suatu percobaan, dan 9) untuk menjawab hal-hal yang spesifik yang berhubungan dengan bacaan.

Kemudian lebih lanjut Saleh (2006:137) mengatakan

pembelajaran membaca mempunyai tujuan supaya siswa memiliki keterampilan yang baik dalam memahami makna yang terdapat dalam suatu bacaan, baik itu makna yang tersurat, tersirat, maupun yang tersorot. Selain itu pembelajaran membaca juga bertujuan supaya siswa memiliki pengetahuan yang sah tentang nilai dan fungsi membaca untuk mencapai tujuan tertentu, serta memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran membaca.

Senada dengan hal itu Slamet (2007:139) juga mengatakan “ada tiga hal yang perlu diarahkan kepada siswa dalam pembelajaran

membaca yaitu 1) pengembangan aspek sosial siswa, 2) pengembangan fisik siswa, dan 3) pengembangan kognitif siswa yakni membedakan bunyi, menghubungkan kata, dan makna”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan membaca bukan hanya melisankan lambang-lambang tertulis tapi juga untuk memperoleh kesenangan. Selain itu membaca juga bertujuan untuk memperoleh dan memperbaharui pengetahuan sekaligus mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki.

c. Jenis-jenis Membaca

Pembelajaran membaca di SD dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan untuk kelas I sampai kelas III dan membaca lanjutan untuk kelas IV sampai kelas VI (Depdiknas, 2004:27). Membaca permulaan bertujuan untuk menyuarakan kalimat yang ditulis dengan intonasi yang benar. Sedangkan membaca lanjutan bertujuan supaya siswa mengambil manfaat, memahami isi, dan menyerap pikiran atau perasaan orang lain melalui tulisan serta pesan yang disampaikan penulis melalui bacaan. Membaca lanjutan disebut juga dengan membaca pemahaman.

Tarigan (1994:22) membagi jenis membaca menjadi dua yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang

pengarang. Jenis membaca yang tergolong membaca nyaring antara lain membaca bersuara, membaca lisan, dan membaca berita. Sedangkan membaca dalam hati dapat dibagi atas membaca ekstensif dan membaca intensif. Jenis membaca yang tergolong membaca ekstensif antara lain membaca memindai, membaca sekilas, membaca pustaka, dan lain-lain. Sedangkan jenis membaca yang termasuk membaca intensif adalah membaca pemahaman.

Saleh (2006:107) mengemukakan “jenis membaca yang diajarkan pada siswa SD adalah 1) membaca nyaring, 2) membaca intensif, 3) membaca memindai, 4) membaca indah, 5) membaca cepat, 6) membaca bersuara, 7) membaca dalam hati, 8) membaca sekilas, dan 9) membaca pustaka”. Selanjutnya Yetti (1998:4.15) mengemukakan “jenis membaca di kelas tinggi yaitu 1) membaca teknis, 2) membaca dalam hati, 3) membaca cepat, 4) membaca bahasa, 5) membaca indah, 6) membaca pustaka, 7) membaca kilat (*skimming*), dan 8) membaca memindai (*scanning*)”.

Berdasarkan pendapat di atas secara garis besar dapat diambil simpulan membaca di SD terbagi menjadi dua bagian yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah dan membaca lanjutan untuk kelas tinggi. Dari jenis-jenis membaca tersebut dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan kepada membaca pemahaman.

2. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Kata pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berawal dari kata paham yang memiliki arti : pengertian, pendapat pikiran, dan mengerti benar akan sesuatu. Sedangkan menurut Haris (dalam Farida, 2007:85) "kata memahami diartikan sebagai suatu hal yang mengerti benar, mengetahui benar dan memaklumi". Jadi memahami bacaan dapat dikatakan sebagai suatu sikap mengerti benar dengan bahan yang dibaca.

Membaca pemahaman berarti membaca untuk memahami isi bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan, dan pendapat penulis. Penulis berhadapan dengan lambang-lambang bahasa, lambang itu terwujud dalam bentuk huruf, kata, kalimat, dan paragraf, dibalik lambang tersebut terdapat makna dan maksud. Pada saat lambang itu dipahami oleh pembaca, pembaca akan mengambil makna yang ada dibaliknya. Akan tetapi, pada saat pembaca tidak memahami lambang yang dibacanya, maka makna yang ada dibalik lambang itu tidak akan dapat dipahaminya.

Dalam kegiatan membaca, pembaca dapat menggunakan latar belakang pengalaman untuk memberi makna pada rangkaian tulisan yang tertera pada halaman cetakan. Latar belakang pengalaman tersebut akan dipakai sebagai dasar untuk memaknai rangkaian kalimat yang dibaca. Pembaca yang memiliki latar belakang pengalaman yang banyak tentang bacaannya akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang dihadapi

pada saat membaca bila dibandingkan dengan pembaca yang memiliki pengalaman kurang tentang bacaan tersebut. Dengan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki, siswa akan memperoleh pemahaman tentang isi bacaan yang dibacanya.

Pemahaman bacaan seseorang dapat dilihat dari ciri-ciri yang dikemukakan oleh Turner (dalam Hendrawadi, 2009:8) menyatakan:

Seseorang dapat dikatakan memahami bacaan secara baik apabila ia dapat mengenal : 1) kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan atau mengetahui maknanya, 2) menghubungkan makna baik konotatif maupun denotatif yang dimiliki dengan makna yang terdapat dalam bacaan, 3) mengetahui seluruh makna tersebut atau persepsinya terhadap makna itu secara kontekstual, dan 4) membuat pertimbangan nilai isi bacaan yang didasarkan pada pengalamannya.

Seiring dengan hal itu Sutarjo (2009:1) menyatakan “membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna baik secara tersurat maupun secara tersirat yang disampaikan penulis melalui untaian kata, kalimat maupun paragraf dalam sebuah wacana. Sedangkan menurut Ngalim (2004:31) “membaca pemahaman bertujuan agar anak mengambil manfaat dari pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca, dengan kata lain siswa diharapkan mampu mengambil makna yang disampaikan orang lain melalui tulisan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan membaca pemahaman adalah suatu proses pembentukan makna baik secara tersurat maupun secara tersirat yang disampaikan penulis dalam sebuah tulisan.

b. Jenis-jenis Membaca Pemahaman

Menurut Nurhadi (2005:86) “jenis membaca pemahaman terbagi atas tiga macam yaitu 1) pemahaman literal (*interperatif reading*), 2) pemahaman kritis (*ktitical reading*), dan 3) pemahaman kreatif (*kreatif reading*)”. Sedangkan menurut Syafi’ie (1993:48) “pemahaman dalam membaca meliputi empat tingkat, yaitu pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif. Selanjutnya Saleh (2006:102) juga mengatakan “pemahaman dalam bacaan terdiri dari 1) pemahaman literal, 2) pemahaman inferensial, 3) pemahaman evaluatif, 4) pemahaman kreatif, dan 5) pemahaman apresiasi”.

Pemahaman literal merupakan jenis pemahaman yang paling dasar untuk mencapai pemahaman yang lebih tinggi. Pahaman literal adalah pemahaman terhadap apa yang disebutkan dalam teks bacaan. Pemahaman inferensial merupakan jenis pemahaman yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dinyatakan secara tidak langsung dalam bacaan. Pemahaman inferensial disebut juga dengan pemahaman interpretatif. Pemahaman ini antara lain mencakup kemampuan 1) membuat kesimpulan, 2) membuat generalisasi, 3) mencari hubungan sebab akibat, 4) membuat perbandingan, dan 5) menemukan hubungan antar proposisi (Syafi’ie, 1993:48).

Pemahaman evaluatif disebut juga dengan pemahaman kritis. Pemahaman evaluatif bertujuan untuk mengevaluasi isi bacaan. Pembaca membuat penilaian isi bacaan dengan membandingkan informasi yang

ditemukan dalam bacaan dengan pengetahuan dan latar belakang pengalaman pembaca sendiri. Untuk dapat mencapai tingkat pemahaman evaluatif pembaca harus dapat berpikir secara kritis.

Pemahaman kreatif merupakan jenis pemahaman terhadap bacaan yang melibatkan seluruh dimensi kognitif yang terlibat dalam tingkatan pemahaman sebelumnya. Pemahaman apresiasi merupakan jenis pemahaman yang mencakup kemampuan: 1) merespon bacaan, 2) mengidentifikasi diri dengan pelaku, 3) mereaksi bahasa pengarang, dan 4) membaca kembali bacaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan dalam penelitian ini jenis membaca pemahaman yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran adalah pemahaman literal, yang mana dalam pemahaman ini siswa memiliki kemampuan untuk memahami ide-ide yang tampak secara eksplisit dalam bacaan.

3. Permainan Bahasa

a. Pengertian Permainan Bahasa

Permainan bahasa merupakan permainan untuk memperoleh kesenangan dan untuk melatih keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Apabila suatu permainan menimbulkan kesenangan tetapi tidak memperoleh keterampilan berbahasa tertentu, maka permainan tersebut bukan permainan bahasa. Sebaliknya, apabila suatu kegiatan melatih keterampilan bahasa tertentu, tetapi tidak ada unsur kesenangan maka bukan disebut permainan bahasa.

Sebuah permainan disebut permainan bahasa, apabila suatu aktivitas mengandung kedua unsur kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Setiap permainan bahasa yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran harus secara langsung dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. siswa pada usia 6 – 8 tahun masih memerlukan dunia permainan untuk membantu menumbuhkan pemahaman terhadap diri mereka.

Aktivitas permainan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Menurut Dewey (dalam Polito, 1994:111) bahwa interaksi antara permainan dengan pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang sangat penting bagi siswa SD. Permainan dapat menjadi kekuatan yang memberikan konteks pembelajaran dan perkembangan masa kanak-kanak awal. Untuk itu perlu, diperhatikan struktur dan isi kurikulum sehingga guru dapat membangun kerangka pedagogis bagi permainan. Struktur kurikulum terdiri atas : (1) perencanaan yang mencakup penetapan sasaran dan tujuan, (2) pengorganisasian, dengan mempertimbangkan ruang, sumber, waktu dan peran orang dewasa, (3) pelaksanaan, yang mencakup aktivitas dan perencanaan, pembelajaran yang diinginkan, dan (4) assesment dan evaluasi yang meliputi alur umpan balik pada perencanaan (Wood, 1996:87).

Dalam pembelajaran membaca teknis menurut Mackey (dalam Rofi'uddin, 2003:44) guru dapat menggunakan strategi permainan membaca, misalnya cocokkan kartu, ucapkan kata itu, temukan kata itu,

kontes ucapan, temukan kalimat itu, tandai kalimat dan sebagainya. Permainan kartu paragraf digunakan sebagai media dalam permainan kontes ucapan.

Untuk memilih dan menentukan jenis permainan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas, guru perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan kondisi siswa maupun sekolah. Dalam tujuan pembelajaran, guru dapat mengembangkan salah satu aspek kognitif, psikomotor atau sosial atau memadukan berbagai aspek tersebut. Guru juga perlu mempertimbangkan materi pembelajaran, karena bentuk permainan tertentu cocok untuk materi tertentu. Misalnya, untuk ketrampilan membaca, guru dapat menyediakan jenis permainan kartu paragraf, karena dengan permainan ini dapat mendorong siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan.

b. Permainan Kartu Paragraf

Rose and Roe, (dalam Rofi'uddin, 2003:40) mengemukakan “dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu yang berisi kalimat dalam satu paragraf. Kartu-kartu tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kalimat. Siswa diajak bermain dengan membaca kalimat-kalimat yang terdapat pada kartu yang dibuat oleh guru. Titik berat latihan kartu paragraf ini adalah keterampilan membaca kalimat dalam satu paragraf”.

Langkah-langkah permainan kartu paragraf menurut Mackey (dalam Rofi'uddin, 2003:44) yaitu guru dapat menggunakan strategi permainan membaca. Kartu-kartu paragraf sebagai media dalam permainan kontes ucapan (mengucapkan atau melafalkan), yang dipentingkan dalam latihan ini adalah melatih siswa dapat membaca kalimat dan memahami maksud dan isi kalimat dalam paragraf tersebut.

4. Langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman melalui permainan kartu paragraf

Langkah-langkah membaca pemahaman melalui permainan kartu paragraf bertujuan agar siswa dapat membaca kalimat dalam paragraf dengan lancar, cepat dan tepat. Langkah-langkah dibagi ke dalam 3 tahap proses membaca yaitu tahap prabaca, saat baca, dan pasca baca.

a. Tahap prabaca

Tahap prabaca pada terdiri dari: 1) membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul; 2) membuat prediksi dari petunjuk gambar.

b. Tahap baca

Tahap saat baca, membaca cepat yaitu membaca bahan bacaan dari petunjuk". Bahan bacaan yang digunakan oleh guru dapat berupa teks cerita atau artikel yang diambil dari berbagai sumber yang telah ditulis pada sebuah kartu dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Pada tahap ini kegiatan membaca yang dapat dilakukan oleh guru adalah menugasi siswa untuk membaca teks cerita atau artikel yang telah dibagikan oleh guru dalam sebuah kartu paragraf
- 2) Siswa dituntut untuk memberikan tanggapan dan keputusan.
- 3) Dalam memainkan suatu permainan, siswa dapat melihat sejumlah kalimat dalam paragraf berkali-kali, namun tidak dengan cara yang membosankan. Guru perlu banyak memberikan sanjungan dan semangat.
- 4) Hindari kesan bahwa siswa melakukan kegagalan. Jika permainan sukar dilakukan oleh siswa, maka guru perlu membantu agar siswa merasa senang dan berhasil dalam belajar
- 5) Dua orang siswa memutuskan paragraf yang sepadan dengan gambar, kemudian menaruh jepit di samping kartu kata itu. Untuk mengecek balikkah kartu.

c. Tahap pascabaca

Tahap selanjutnya adalah tahap pascabaca, yang termasuk dalam tahap ini adalah: 1) Menugasi siswa menemukan kalimat utama pada setiap kartu atau paragraf. 2) Menugasi siswa untuk meringkas isi teks bacaan berdasarkan versinya masing-masing.

5. Penilaian Membaca Pemahaman dengan Permainan Kartu Paragraf

Penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat diarahkan pada tugas-tugas autentik. Penilaian ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara mengamati hal-hal yang sedang dilakukan siswa serta melalui tugas-tugas pekerjaan yang

dihasilkan oleh siswa. Sesuai dengan hal tersebut Supriyadi (1995:167) mengatakan “penilaian dapat dilakukan terhadap dua hal yaitu penilaian terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa”. Penilaian terhadap proses dapat dilacak dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran itu sendiri. Sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa dapat diarahkan kepada penguasaan konsep, pengembangan sikap dan nilai serta penguasaan keterampilan.

Menurut Benyamin (dalam Dawud, 2009:2) “penilaian pendidikan dan pengajaran terdiri dari tiga ranah yang dikenal dengan sebutan Taksonomi Bloom, yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”.

Pelaksanaan penilaian kemampuan membaca yang berkaitan dengan ranah kognitif bisa dilakukan melalui tes. Sedangkan penilaian untuk ranah afektif dan ranah psikomotor tidak dilakukan dengan teknik tes, melainkan dilakukan dengan teknik nontes.

Berdasarkan pendapat di atas penilaian dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui permainan kartu paragraf dapat dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses berkaitan dengan ranah afektif dan ranah psikomotor. Sedangkan penilaian hasil berkaitan dengan ranah kognitif. penilaian hasil dilakukan dengan teknik tes yaitu menjawab pertanyaan mengenai teks bacaan sedangkan dalam penilaian proses dilakukan dengan teknik non tes yaitu melalui lembar penilaian pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

B. Kerangka Teoritis

Membaca pemahaman adalah pembelajaran membaca bagi siswa kelas IV SD. Tujuan dari membaca pemahaman adalah agar siswa mampu memahami makna atau informasi yang terdapat dari isi bacaan. Agar siswa bisa memahami bacaan dengan baik ada beberapa strategi pemahaman bacaan yang bisa dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran membaca diantaranya, adalah melalui permainan kartu paragraf.

Pembelajaran membaca pemahaman melalui kartu paragraf terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca dan tahap pascabaca. Pada tahap prabaca langkah yang dilakukan yaitu menyiapkan kartu paragraf, menyampaikan tujuan membaca, menyampaikan teknik dan cara membaca pemahaman melalui kartu paragraf, membuka skemata siswa melalui gambar tentang isi bacaan, memprediksi isi bacaan

Pada tahap saatbaca kegiatan yang dapat dilakukan adalah meminta siswa membaca pemahaman kalimat yang terdapat pada sebuah kartu paragraf yang telah disediakan, mencocokkan kartu paragraf dengan gambar, dan menugasi siswa menemukan kalimat utama pada setiap kartu/paragraf. Pada tahap pasca baca, menjawab pertanyaan, dan membuat ringkasan dari isi bacaan kemudian menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan peningkatan kemampuan pemahaman melalui permainan kartu paragraf di kelas IV SDN 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Padang

A. Simpulan

Melalui permainan kartu paragraf dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 38 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Padang pada tahap prabaca, saat baca dan pascabaca.

1. Prabaca

Tahap prabaca dilakukan dengan guru mempersiapkan siswa agar mampu membaca pemahaman melalui kartu paragraf dengan memberi penjelasan tentang cara bermain yang akan dilaksanakan melalui kartu paragraf. Pada siklus I penilaian terhadap aktivitas guru ketika melakukan tanya jawab tentang gambar yang berhubungan dengan teks yang akan dibaca adalah cukup. Namun pada siklus II penilaian aspek guru sudah meningkat sangat baik.

Pada siklus I nilai rata-rata siswa pada tahap prabaca adalah 69.74 kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 70.92.

2. Saat baca

Pada tahap saatbaca, guru menugasi siswa membaca teks bacaan dan meminta siswa mencocokkan kartu paragraf dengan gambar sesuai dengan isinya. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama pada tiap paragraf yang telah dibaca yang terdapat pada kartu paragraf.

Peroleh nilai rata-rata siswa pada tahap saatbaca adalah 69,60 Pada siklus II Perolehan nilai rata-rata siswa pada tahap saatbaca meningkat menjadi 70.36 .Hal ini berarti bahwa nilai siswa pada tahap saat baca siklus II adalah sudah baik dan jumlah siswa yang tuntas sudah lebih dari 75%

3. Pascabaca

Pada tahap pascabaca membaca pemahaman melalui permainan kartu paragraf tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi bacaan dengan menulis ringkasan dari isi bacaan kemudian menjawab pertanyaan.

Hasil nilai rata-rata siswa pada siklus I tahap pascabaca adalah 75,20 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 adalah 18 orang. Dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79.45 dengan perincian 22 dari 26 orang siswa telah mencapai ketuntasan

B. Saran

Dari hasil dan simpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran membaca di SD yaitu:

1. Prabaca

Pada kegiatan prabaca seharusnya benar-benar dilaksanakan oleh guru sebelum melakukan kegiatan saatbaca. Apabila kegiatan ini dilakukan dengan baik maka akan memudahkan kegiatan selanjutnya. Kegiatan prabaca juga merupakan kegiatan untuk membuka skemata siswa

2. Saatbaca

Kegiatan saatbaca merupakan kegiatan inti membaca. Apabila guru mengajarkan membaca pemahaman dengan menggunakan kartu paragraf sebaiknya guru menyiapkan teks bacaan dalam bentuk kartu paragraf dengan warna dan bentuk yang menarik. Selain itu guru juga harus mampu mengelola kelas dengan baik ketika meminta siswa untuk mencocokkan kartu paragraf dengan gambar. Permainan kartu paragraf merupakan permainan dengan kegiatan gerak siswa, disini guru memotivasi siswa untuk aktif.

3. Pacabaca

Kegiatan pascabaca dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah membaca teks bacaan. Pada tahap ini guru sebaiknya membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil bacaan dan menjawab pertanyaan.

DAFTAR RUJUKAN

- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Budi. 2008. “*Pengembangan_Desain_PTK*” (<http://www.ditplb.or.id/files/>, diakses 24 Maret 2009).
- Dadan Djuanda. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 1994. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikdasmen.
- Djago Tarigan. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca Cepat dan Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Safie. 1993. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rofiuddin. 2008. “*Teknik Membaca*”, (online), (<http://robiah.blogmalhikdoa.com/2008/12/21/teknik-Membaca/>, diakses 13 Maret 2009).
- Ritawati, Mahyudin dan Yetti, Ariani. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP
- Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

- Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jawa Tengah: UNS Press.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriadi. Dalam <http://ahmad Sudrajat. Word Press. Com/2008/01/04/2008>
- Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Bandung Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.
- Yani Maryani. 2002. *Intisari Bahasa Indonesia SD*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 38 Kampung Baru Lubuk Begalung
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : IV / II
 Waktu : 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan) :

I. Standar Kompetensi

Memahami teks melalui membaca intensif

II. Kompetensi Dasar

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca cepat

III. Indikator

Memprediksi isi bacaan

Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf

Meringkas bacaan

Menjawab pertanyaan

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan pengamatan gambar siswa bisa memprediksi isi bacaan dengan benar
2. Dengan pengalaman membaca siswa mampu menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan benar
3. Dengan tanya jawab siswa mampu menceritakan bacaan yang terdapat pada kartu dengan benar
4. Dengan penugasan siswa dapat meringkat isi bacaan dengan bahasa sendiri dengan benar

IV. Materi Pokok : Teks bacaan

IV. Metoda/Strategi

Permainan kartu paragraf

V. Langkah – langkah Belajar Mengajar

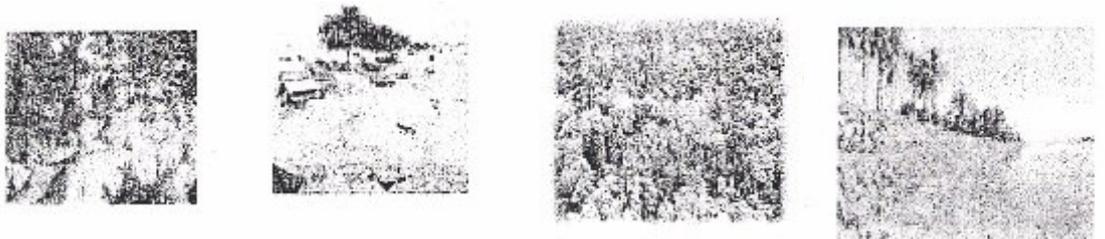
1. Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran

2. Kegiatan Inti

a. Prabaca

- 1) Meminta siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan bacaan
- 2) Membuka skemata siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai gambar yang ada didepan kelas



- 3) Guru menjelaskan cara bermain kartu paragraf
- 4) Siswa menuliskan prediksi isi kartu paragraf sesuai dengan kemampuan masing-masing

b. Saat baca

- 1) Siswa membaca teks bacaan pada kartu

Bencana alam yang terjadi akibat hujan adalah banjir, erosi, dan tanah longsor. Bencana alam akan makin merugikan jika terjadi di daerah pemukiman berpenduduk padat. Erosi adalah pengikisan tanah akibat terjangan air. Sedangkan erosi tanah paling mudah terjadi di lereng-lereng bukit. erosi dapat pula terjadi di tanah terbuka yang datar. Erosi merupakan salah satu penyebab berkurangnya kesuburan tanah. Dengan terjadinya erosi ini, lapisan tanah yang subur hanyut terbawa arus air.

Air laut selalu bergelombang karena adanya ombak. Ombak terjadi karena tiupan angin. Tekanan angin dan air yang kuat mengakibatkan terjadinya gelombang laut. Gelombang laut yang menerjang pantai dapat mengakibatkan pengikisan pantai. Pengikisan pantai akibat gelombang laut disebut abrasi. Abrasi dapat merusak ekosistem pantai. Gelombang laut yang besar dapat menyebabkan gempa di daratan dan mengakibatkan terjadinya perubahan daratan.

Agar tidak terjadi erosi maka usaha untuk Penanggulangan atau pencegahan erosi adalah penghijauan atau reboisasi. Reboisasi adalah penghijauan atau penanaman hutan kembali. Tidak menebang kayu-kayuan yang tempatnya rawan terjadinya bencana. tidak menebang kayu sembarangan jika itu terjadi lakukan penggantian tanaman dan Tidak membuang sampah sembarangan tempat

Usaha yang dapat dilakukan agar tidak terjadi abrasi adalah menanam tumbuhan bakau di sepanjang pantai, membuat tembok/beton-beton di pinggir pantai, Menutup retakan pada atas tebing dengan material lempung, menanami lereng-lereng curam dengan tumbuhan kayu serta memperbaiki tata air dan guna lahan, waspada terhadap mata air/rembesan terhadap air lereng, waspada pada saat curah hujan yang tinggi pada waktu yang lama

2) Siswa menemukan kalimat utama pada masing-masing paragraf

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran

2. Kegiatan Inti

a. Pasca Baca

- 1) Tanya jawab tentang prediksi yang dibuat siswa
- 2) Membimbing Siswa mendiskusikan materi bacaan untuk mencari dan mengetahui kalimat utama tiap paragraf
- 3) Menugasi siswa membuat ringkasan dari bacaan
- 4) Guru memberi penjelasan dan penguatan terhadap hasil kerja siswa

2. Kegiatan Akhir

- 1) Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- 2) Memberikan soal latihan
- 3) Memberikan penilaian terhadap tugas siswa

VI. Alat, Bahan dan Sumber

1. Alat dan bahan

Teks bacaan

2. Sumber

1. Buku teks Bahasa Indonesia kelas IV terbitan Erlangga
2. KTSP Bahasa Indonesia 2006 KLS IV SD
3. Teks Bacaan
4. Hannif Nurcholis dan Mafrukhi 2006 Saya senang berbahasa Indonesia (Sasebi) Jilid 4 Jakarta : Erlangga

VII. Penilaian / Evaluasi

Jawablah pertanyaan dengan tepat dan benar.

1. Apa yang dimaksud dengan erosi?
2. Apa akibat erosi?
3. Apakah yang dimaksud dengan abrasi?
4. Apa akibat abrasi?
5. Apa usaha yang dilakukan untuk mengatasi erosi?
6. Apakah yang dimaksud dengan reboisasi?

7. Apa usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi abrasi?
8. Tuliskan kalimat utama dari setiap paragraf di atas
9. Tuliskan ide pokok dari bacaan di atas sesuai dengan pemahamanmu
10. Tuliskan ringkasan dari bacaan yang telah kamu baca !

Padang, April 2011
Peneliti

Ellya Fatmawatri
Nim. 09636

**LEMBAR NILAI PRABACA SISWA KELAS IV
SDN 38 KAMPUNG BARU KEC. LUBEG
Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						skor	Nilai
		Menjawab Pertanyaan Gambar			Prediksi Isi Gambar				Nilai %
		3	2	1	3	2	1		
1	AMS		√		√			5	83.33
2	TP		√			√		4	66.66
3	AS		√			√		4	66.66
4	AF		√					4	66.66
5	HM		√		√			5	83.33
6	AR		√				√	4	66.66
7	HS	√				√		5	83.33
8	WS		√			√		4	66.66
9	BKP	√					√	4	66.66
10	H		√			√		4	66.66
11	TP	√					√	5	83.33
12	AYP		√			√		4	66.66
13	GAP	√					√	5	83.33
14	HFN		√			√		4	66.66

15	IDM		√				√	3	50.00
16	LPS		√				√	4	66.66
17	L			√			√	4	66.66
18	PAA			√			√	4	66.66
19	PH	√					√	4	66.66
20	RA		√			√		4	66.66
21	RF		√				√	3	50.00
22	YA			√			√	4	66.66
23	AV			√			√	4	66.66
24	AH	√					√	4	66.66
25	MI			√	√			4	66.66
26	HPW		√				√	5	83.33
27	GDS	√					√	5	83.33
									1833
									69.74

Descriptor

Kemampuan dalam menjawab pertanyaan gambar

3 = siswa mampu dalam menjawab pertanyaan dengan baik

2 = siswa cukup mampu dalam menjawab pertanyaan dengan baik

1 = siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dengan baik

Memprediksi isi gambar

3 = siswa mampu memprediksi isi gambar

2 = siswa cukup mampu memprediksi isi gambar

1 = siswa kurang mampu memprediksi isi gambar

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Total skor maksimum = 9

Persentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% < - < 100% = Sangat Baik

70% < - < 79% = Baik

60% < - < 69 % = Cukup

X < 59% = Kurang

Peneliti

Ellya Fatmawatri

**LEMBAR NILAI SAATBACA SISWA KELAS IV
SDN 38 KAMPUNG BARU KEC. LUBEG
Siklus I**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai									skor	Nilai
		Membaca pemahaman teks bacaan			Mencocokkan kartu paragraf dengan gambar			Menemukan kalimat utama dari bacaan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AMS			√		√				√	4	44.44
2	TP			√		√			√		5	55.55
3	AS		√			√			√		6	66.66
4	AF			√		√				√	4	44.44
5	HM			√		√		√			6	66.66
6	AR			√		√				√	4	44.44
7	HS			√			√	√			5	55.55
8	WS	√					√			√	5	55.55
9	BKP			√	√				√		7	77.77
10	H			√		√			√		5	55.55
11	TP		√		√					√	6	66.66
12	AYP		√			√			√		6	66.66
13	GAP		√		√					√	6	66.66

14	HFN		√			√			√		6	66.66
15	IDM		√			√				√	5	55.55
16	LPS		√			√				√	5	55.55
17	L		√		√				√		7	77.77
18	PAA	√					√	√			7	77.77
19	PH	√			√					√	7	77.77
20	RA		√			√			√		6	66.66
21	RF	√				√				√	6	66.66
22	YA		√			√		√			7	77.77
23	AV	√					√			√	5	55.55
24	AH		√		√					√	6	66.66
25	MI		√				√	√			6	66.66
26	HPW		√			√				√	5	55.55
27	GDS		√		√			√			8	88.88
												1622
												60.07

Deskriptor

1. Membaca pemahaman teks bacaan

3 = siswa mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat

2 = siswa kurang mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat

1 = siswa tidak mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat

3 = siswa mampu mencocokkan kartu paragraf dan gambar dengan benar

2 = siswa kurang mampu mencocokkan kartu paragraf dan gambar dengan benar

1 = siswa tidak mampu mencocokkan kartu paragraf dan gambar dengan benar

2. Memberi stabillo kalimat utama dari bacaan

- 3 = siswa mampu menemukan kalimat utama tiap paragraf
2 = siswa kurang mampu menemukan kalimat utama tiap paragraf
1 = siswa tidak mampu menemukan kalimat utama tiap paragraf

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Total skor maksimum = 9

Persentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

X < 59% = Kurang

Peneliti

Ellya Fatmawatri

**LEMBAR NILAI PASCABACA SISWA KELAS IV
SDN 38 KAMPUNG BARU KEC. LUBEG
Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml	Nilai %
		Menjawab Pertanyaan			Prediksi Isi bacaan				
		3	2	1	3	2	1		
1	AMS		√		√			5	83.33
2	TP		√			√		4	66.66
3	AS		√			√		4	66.66
4	AF		√		√			5	83.33
5	HM		√		√			5	83.33
6	AR		√				√	4	66.66
7	HS			√	√			4	66.66
8	WS			√	√			4	66.66
9	BKP	√					√	4	66.66
10	H		√			√		4	66.66
11	TP	√					√	5	83.33
12	AYP		√			√		4	66.66
13	GAP	√					√	5	83.33
14	HFN		√			√		4	66.66
15	IDM		√		√			5	83.33
16	LPS		√				√	4	66.66

17	L	√				√		5	83.33
18	PAA			√		√		2	83.33
19	PH	√					√	4	66.66
20	RA		√			√		4	66.66
21	RF		√		√			5	83.33
22	YA		√			√		5	83.33
23	AF	√				√		5	83.33
24	AH	√					√	4	66.66
25	MI			√	√			4	66.66
26	HPW		√				√	4	66.66
27	GDS	√					√	5	83.33
	jumlah								199
	rata-rata								74.04

Descriptor

1. Menjawab pertanyaan

3 = Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar

2 = siswa kurang menjawab pertanyaan dengan baik dan benar

1 = siswa tidak menjawab pertanyaan

2. Meringkas Isi bacaan

3 = siswa mampu meringkas isi bacaan dengan baik dan benar

2 = siswa kurang mampu meringkas isi bacaan dengan baik dan benar

1 = siswa salah membuat ringkasan

3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

Total skor maksimum = 6

Persentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

X < 59% = Kurang

Peneliti

Ellya Fatmawatri

**REKAPITULASI NILAI TAHAP PRABACA, SAATBACA
DAN PASCABACA SIKLUS I**

No	Nama	prabaca	saatbaca	pascabaca	rata-rata
1	AMS	83.33	44.44	83.33	70.37
2	TP	66.66	55.55	66.66	62.96
3	AS	66.66	66.66	66.66	66.66
4	AF	66.66	44.44	83.33	64.81
5	HM	83.33	66.66	83.33	77.77
6	AR	66.66	44.44	66.66	59.25
7	HS	83.33	55.55	66.66	68.51
8	WS	66.66	55.55	66.66	62.96
9	BKP	66.66	77.77	66.66	70.36
10	H	66.66	55.55	66.66	62.96
11	TP	83.33	66.66	83.33	77.77
12	AYP	66.66	66.66	66.66	66.66
13	GAP	83.33	66.66	83.33	77.77
14	HFN	66.66	66.66	66.66	66.66
15	IDM	50	55.55	83.33	62.96
16	LPS	66.66	55.55	66.66	62.96
17	L	66.66	77.77	83.33	75.92
18	PAA	66.66	77.77	83.33	75.92
19	PH	66.66	77.77	66.66	70.36
20	RA	66.66	66.66	66.66	66.66
21	RF	50	66.66	83.33	66.66
22	YA	66.66	77.77	83.33	75.92
23	AF	66.66	55.55	83.33	68.51
24	AH	66.66	66.66	66.66	66.66
25	MI	66.66	66.66	66.66	66.66
26	HPW	83.33	55.55	66.66	68.51
27	GDS	83.33	88.88	83.33	85.18
		1883	1722	2000	1868
		69.75	63.78	74.07	69.20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 38 Kampung Baru Lubuk Begalung
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : IV / I
 Waktu : 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan) :

IV. Standar Kompetensi

Memahami teks melalui membaca intensif

V. Kompetensi Dasar

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca cepat

VI. Indikator

Memprediksi isi bacaan

Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf

Meringkas bacaan

Menjawab pertanyaan

VIII. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan pengamatan gambar siswa bisa memprediksi isi bacaan dengan benar
2. Melalui pengalaman membaca siswa mampu menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan benar
3. Melalui tanya jawab siswa mampu menceritakan bacaan yang terdapat pada kartu dengan benar
4. Dengan penugasan siswa dapat meringkat isi bacaan dengan bahasa sendiri dengan benar

IV. Materi Pokok : Teks bacaan

IX. Metoda/Strategi

Permainan kartu paragraf

X. Langkah – langkah Belajar Mengajar

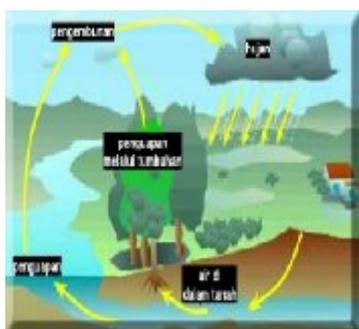
3. Kegiatan Awal

- Menyiapkan kondisi kelas
- Berdoa
- Mengabsen siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran

4. Kegiatan Inti

c. Prabaca

- Meminta siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan bacaan
- Membuka skemata siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai gambar yang ada didepan kelas



- Guru menjelaskan cara bermain kartu paragraf
- Siswa menuliskan prediksi isi kartu paragraf sesuai dengan kemampuan masing-masing

d. Saat baca

- Siswa membaca teks bacaan pada kartu

Daur adalah perubahan yang terjadi secara berulang dalam suatu pola tertentu. Jadi daur air adalah perubahan yang terjadi pada air secara berulang dalam suatu pola tertentu.

Air yang ada dipermukaan bumi mengalami penguapan yaitu perubahan menjadi uap air. Penguapan air terjadi karena air terkena panas matahari. Uap air naik ke tempat tinggi dan dingin. Akibatnya, uap air mengembun hingga membentuk butiran air, butiran-butiran air yang jumlahnya sangat banyak ini membentuk awan. Di tempat yang amat tinggi dan dingin, butiran air dapat membeku. Jika butiran air atau es di awan cukup besar, butiran dapat jatuh ke tanah sebagai hujan. Air hujan kembali mengisi permukaan bumi sebagai sungai, laut, dan lain-lain. Dari sini, daur air mengulangi lagi tahap yang telah dijalaninya, demikian seterusnya sehingga bumi tidak pernah kering.

Kita harus menghemat air bersih. Apalagi jika air bersih kita peroleh dengan membeli. Semakin banyak air yang kita gunakan, semakin besar biaya yang harus dikeluarkan. Menghemat air dapat dimulai dengan cara-cara sederhana sebagai berikut: Tutuplah keran air setelah menggunakannya. Jika kita lupa menutup keran air, air bersih dapat terbuang percuma. Usahakan mencuci pakaian setelah mencapai jumlah cukup banyak air yang kita gunakan. Gunakan air bekas mencuci beras atau sayuran untuk menyiram tanaman. Selain menghemat air bersih tanaman dapat tumbuh subur dengan air bekas itu. Usahakan tidak mencuci kendaraan setiap hari. Jika hanya kotor karena debu, kendaraan cukup dilap saja. Tidak membiarkan keran air rusak. Menghindari pemakaian air bersih untuk hal-hal yang kurang perlu, seperti mencuci kendaraan dan lain-lain.

Air tidak akan habis karena memiliki daur. Akan tetapi, persediaan air bersih semakin berkurang. Penyebabnya antara lain polusi (pencemaran). Sedemikian sulitnya mendapatkan air bersih sehingga sering kali orang perlu membelinya. Beberapa puluh tahun lalu, orang masih dapat mengambil air dari sungai atau sumur pompa. Saat ini di banyak daerah, khususnya kota besar, orang tidak dapat mengambil air bersih melalui sungai atau sumur pompa kebanyakan telah tercemar.

2) Siswa menemukan kalimat utama pada masing-masing paragraf

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa

- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran

2.

3. Kegiatan Inti

e. Pasca Baca

- 2) Tanya jawab tentang prediksi yang dibuat siswa
- 3) Membimbing Siswa mendiskusikan materi bacaan untuk mencari dan mengetahui kalimat utama tiap paragraf
- 4) Menugasi siswa membuat ringkasan dari bacaan
- 5) Guru memberi penjelasan dan penguatan terhadap hasil kerja siswa

4. Kegiatan Akhir

- 1) Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- 2) Memberikan soal latihan
- 3) Memberikan penilaian terhadap tugas siswa

XI. Alat, Bahan dan Sumber

3. Alat dan bahan

Teks bacaan

4. Sumber

5. Buku teks Bahasa Indonesia kelas IV terbitan Erlangga
6. KTSP Bahasa Indonesia 2006 KLS IV SD
7. Teks Bacaan
8. Hannif Nurcholis dan Mafrukhi 2006 Saya senang berbahasa Indonesia (Sasebi) Jilid 4 Jakarta : Erlangga

XII. Penilaian / Evaluasi

Jawablah pertanyaan dengan tepat dan benar.

1. Apa yang dimaksud dengan daur ulang air
2. Jelaskan fungsi manfaat air bagi manusia
3. Bagaimana cara menghemat air?

4. Apa saja penyebab pencemaran air?
5. Mengapa air tidak pernah habis walaupun selalu dimanfaatkan manusia?
6. Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf bacaan tersebut
7. Tuliskan ide pokok yang kamu pahami dari tiap paragraf
8. Tuliskan ringkasan dari bacaan yang kamu baca

Padang, April 2011
Peneliti

Ellya Fatmawatri
Nim. 09636

**LEMBAR PEDOMAN NILAI PRABACA SISWA KELAS IV
SDN 38 KAMPUNG BARU KEC. LUBEG
Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml	Nilai
		Menjawab Pertanyaan Gambar			Prediksi Isi Gambar				
		3	2	1	3	2	1		
1	AMS		√		√			5	83.33
2	TP	√				√		5	83.33
3	AS		√			√		4	66.66
4	AF		√					4	66.66
5	HM		√		√			5	83.33
6	AR		√				√	4	66.66
7	HS	√				√		5	83.33
8	WS		√			√		4	66.66
9	BKP	√					√	4	66.66
10	H		√		√			6	100
11	TP	√				√		5	83.33
12	AYP		√			√		4	66.66
13	GAP	√					√	5	83.33
14	HFN		√			√		4	66.66
15	IDM		√				√	5	83.33

16	LPS		√				√	4	66.66
17	L			√	√			5	83.33
18	PAA			√			√	4	66.66
19	PH	√					√	4	66.66
20	RA		√			√		4	66.66
21	RF		√			√		5	83.33
22	YA			√			√	4	66.66
23	AV			√			√	4	66.66
24	AH	√				√		5	83.33
25	MI			√	√			4	66.66
26	HPW		√				√	5	83.33
27	GDS	√			√			6	100
									2049
									70.92

Descriptor

Kemampuan dalam menjawab pertanyaan gambar

3 = siswa mampu dalam menjawab pertanyaan dengan baik

2 = siswa cukup mampu dalam menjawab pertanyaan dengan baik

1 = siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dengan baik

2. Memprediksi isi gambar

3 = siswa mampu memprediksi isi gambar

2 = siswa cukup mampu memprediksi isi gambar

1 = siswa kurang mampu memprediksi isi gambar

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Total skor maksimum = 9

Persentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$

Jumlah skor maksimal

Kriteria taraf keberhasilan :
80% < - < 100% = Sangat Baik
70% < - < 79% = Baik
60% < - < 69 % = Cukup
X < 59% = Kurang

Peneliti

Ellya Fatmawatri

**LEMBAR NILAI SAATBACA SISWA KELAS IV SDN 38 KAMPUNG
BARU KEC. LUBEG**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai									Jml	Nilai
		Membaca pemahaman teks bacaan			Mencocokkan kartu paragraf dengan gambar			Menemukan kalimat utama dari bacaan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AMS	√				√			√		7	77.77
2	TP			√		√			√		5	55.55
3	AS		√			√			√		6	66.66
4	AF		√		√			√			7	77.77
5	HM		√			√		√			6	66.66
6	AR			√		√	√				6	66.66
7	HS			√			√	√			5	55.55
8	WS	√					√	√			7	55.55
9	BKP			√	√				√		7	77.77
10	H			√		√			√		5	55.55
11	TP		√		√					√	6	66.66
12	AYP		√			√			√		6	66.66
13	GAP		√		√				√		7	77.77
14	HFN		√			√			√		6	66.66

15	IDM		√			√		√			7	77.77
16	LPS		√			√				√	5	55.55
17	L		√		√				√		7	77.77
18	PAA	√				√		√			8	88.88
19	PH	√			√					√	7	77.77
20	RA		√			√			√		6	66.66
21	RF	√				√		√			8	88.88
22	YA		√			√		√			7	77.77
23	AV	√					√	√			7	77.77
24	AH		√		√					√	6	66.66
25	MI		√				√	√			6	66.66
26	HPW		√			√				√	5	55.55
27	GDS		√		√			√			8	88.88
												1899
												70.36

Deskriptor

3. Membaca pemahaman teks bacaan

3 = siswa mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat

2 = siswa kurang mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat

1 = siswa tidak mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat

4. 3 = siswa mampu mencocokkan kartu paragraf dan gambar dengan benar

2 = siswa kurang mampu mencocokkan kartu paragraf dan gambar dengan benar

1 = siswa tidak mampu mencocokkan kartu paragraf dan gambar dengan benar

5. Memberi stabillo kalimat utama dari bacaan

3 = siswa mampu menemukan kalimat utama tiap paragraf

2 = siswa kurang mampu menemukan kalimat utama tiap paragraf
1 = siswa tidak mampu menemukan kalimat utama tiap paragraf

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Total skor maksimum = 9

Persentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

X < 59% = Kurang

Peneliti

Ellya Fatmawatri

**LEMBAR PEDOMAN NILAI PASCABACA SISWA KELAS IV SDN 38
KAMPUNG BARU KEC. LUBEG
Siklus II**

no	Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml	Nilai
		Menjawab Pertanyaan			Prediksi Isi bacaan				
		3	2	1	3	2	1		
1	AMS		√		√			5	83.33
2	TP	√			√			6	100
3	AS		√			√		4	66.66
4	AF		√		√			5	83.33
5	HM	√			√			6	100
6	AR		√				√	6	66.66
7	HS			√	√			4	66.66
8	WS			√	√			4	66.66
9	BKP	√					√	4	66.66
10	H		√			√		4	66.66
11	TP	√					√	5	83.33
12	AYP		√			√		4	66.66
13	GAP	√					√	5	83.33
14	HFN		√			√		4	66.66
15	IDM		√		√			5	83.33

**REKAPITULASI NILAI PRABACA, SAATBACA, PASCABACA
SIKLUS II**

NO	SISWA	PRABACA	SAATBACA	PASCABACA	RATA-RATA
1	AMS	83.33	77.77	83.33	81.48
2	TP	83.33	55.55	100	79.63
3	AS	66.66	66.66	66.66	66.66
4	AF	66.66	77.77	83.33	75.92
5	HM	83.33	66.66	100	83.33
6	AR	66.66	66.66	66.66	66.66
7	HS	83.33	55.55	66.66	68.51
8	WS	66.66	55.55	66.66	62.96
9	BKP	66.66	77.77	66.66	70.36
10	H	100	55.55	66.66	74.07
11	TP	83.33	66.66	83.33	77.77
12	AYP	66.66	66.66	66.66	66.66
13	GAP	83.33	77.77	83.33	81.48
14	HFN	66.66	66.66	66.66	66.66
15	IDM	83.33	77.77	83.33	81.48
16	LPS	66.66	55.55	66.66	62.96
17	L	83.33	77.77	83.33	81.48
18	PAA	66.66	88.88	66.66	74.07
19	PH	66.66	77.77	66.66	70.36
20	RA	66.66	66.66	66.66	66.66
21	RF	83.33	88.88	83.33	85.18
22	YA	66.66	77.77	83.33	75.92
23	AV	66.66	77.77	83.33	75.92
24	AH	83.33	66.66	66.66	72.22
25	MI	66.66	66.66	66.66	66.66
26	HPW	83.33	55.55	66.66	68.51
27	GDS	100	88.88	83.33	90.74
jumlah		2049.87	1899.81	2033.20	1994.29
rata-rata		75.92	70.36	75.30	73.86

LEMBAR OBSERVASI
Lembaran Pengamatan Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman
Melalui permainan kartu paragraf di kelas IV SDN 38 Kampung Baru
(dari Aspek Guru) siklus I

Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Tampilan descriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Tahap prabaca	1. Membuka skemata siswa dengan tanya jawab mengenai gambar	1. Mengajukan pertanyaan yang membimbing siswa memprediksi isi bacaan 2. Menggunakan bahasa yang jelas 3. Memotivasi siswa aktif memprediksi isi bacaan 4. Memantau kegiatan siswa memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar					
	2. menjelaskan cara bermain kartu paragraf	1. Mengajukan pertanyaan yang membimbing siswa memahami cara bermain kart paragraf 2. Menciptakan suasana yang kondusif 3. Memotivasi siswa untuk aktif membaca pemahaman dengan kartu paragraf 4. Menggunakan bahasa yang baik					
	3. Membimbing siswa menulis prediksi isi bacaan	1. Menjelaskan cara memprediksi isi bacaan 2 Mengajukan pertanyaan yang membimbing siswa memprediksi isi bacaan 3. Menciptakan suasana yang kondusif 4. memotivasi siswa untuk aktif memprediksi isi bacaan					
Jumlah			7				
Persentase			58,33				
Tahap saat baca	1. membimbing siswa membaca teks bacaan pada kartu paragraf	1. Memberi kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk membaca 2. membimbing siswa membaca sesuai dengan intonasi dan ejaan yang benar					

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Membimbing siswa cara memahami isi bacaan 4. Memotivasi setiap siswa untuk bersemangat dalam membaca 					
	2. membimbing siswa mencocokkan kartu paragraf dengan gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi siswa untuk berani maju ke depan kelas 2. Menjelaskan cara mencocokkan isi bacaan dengan gambar 3. Membimbing siswa mencocokkan kartu paragraf dengan gambar 4. Memperhatikan semua siswa dalam mencocokkan kartu paragraf dengan gambar 					
	Membimbing siswa menemukan kalimat utama setiap kartu paragraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi arahan kepada siswa mencari kalimat utama 2. Memantau kegiatan siswa dalam menemukan kalimat utama 3. Memotivasi siswa untuk menemukan kalimat utama dengan baik 4. Membimbing siswa yang kesulitan menemukan kalimat utama 					
Jumlah			10				
Persentase			83,33				
Tahap pascabaca	1. Membimbing siswa meringkas isi bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara meringkas isi bacaan dengan baik 2. menjelaskan penerapan ejaan dan tandabaca yang baik dalam menulis ringkasan 3. Memotivasi siswa membuat ringkasan yang baik dan benar 3. Membimbing siswa yang kesulitan dalam membuat ringkasan 					
	2. Memberikan soal latihan kepada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal yang diberikan sesuai dengan teks bacaan 2. Soal yang diberikan jelas dan mudah 					

		dipahami 3. Soal yang diberikan sesuai dengan tingkatan kemampuan siswa 4. Mengawasi siswa dalam melaksanakan latihan					
Jumlah			8				
Persentase			100				

Keterangan :

SD : sangat baik, nilai (4) apabila semua descriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskripsi tampak

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{32} \times 100 \%$$

$$= 90,62\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% < - < 100% = Sangat Baik

70% < - < 79% = Baik

60% < - < 69 % = Cukup

X < 59% = Kurang

Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Aderuslina, 2009:6).

Padang, April 2011

Teman Sejawat

Peneliti,

(.....)

Ellya Fatmawatri

LEMBAR OBSERVASI
Lembaran Pengamatan Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman
Melalui permainan kartu paragraf di kelas IV SDN 38 Kampung Baru
Siklus I (Aspek Siswa)

Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Tampilan deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Tahap prabaca	1. Tanya jawab dengan guru mengenai gambar untuk memprediksi isi bacaan	1. Merespon pertanyaan guru 2. Memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar 3. Mengemukakan prediksi tentang isi bacaan 4. menuliskan prediksi isi bacaan					
	2. Mendengarkan penjelasan guru tentang membaca pemahaman melalui permainan kartu paragraf	1. Mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan tenang 2. Memberikan respon terhadap penjelasan yang disampaikan guru 3. berpartisipasi dalam tanya jawab 4. Menampakkan sikap tertarik terhadap penjelasan yang diberikan guru					
	4. menulis prediksi isi bacaan	1. Memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar 2. Bertanya apabila tidak mengerti 3. Mengemukakan prediksi tentang isi bacaan 4. menulis prediksi dengan baik					
Jumlah			7				
persentase			53,33				
Tahap saat baca	1. membaca teks bacaan pada kartu paragraf	1. Setiap siswa membaca teks sesuai dengan kemampuan individu 2. Memahami informasi dari teks yang dibaca 3. Tidak mengganggu teman dalam membaca 4. Memahami tujuan membaca					

	2 siswa mencocokkan kartu paragraf dengan gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mencocokkan kartu paragraf dengan gambar 2. setiap siswa berani maju ke depan kelas 3. Siswa mencocokkan kartu paragraf dengan gambar dengan benar 4. siswa bersemangat dalam mencocokkan kartu dengan gambar 					
	kalimat utama setiap kartu paragraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. mendengarkan penjelasan guru tentang cara mencari kalimat utama 2. Bersemangat dalam menemukan kalimat utama 3. Tidak mengganggu teman untuk menemukan kalimat utama 4. Menampakkan sikap serius dalam menemukan kalimat utama 					
Jumlah			8				
Persentase			83,33				
Tahap pascabaca	1. siswa meringkas isi bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. mendengarkan penjelasan guru tentang cara meringkas isi bacaan dengan baik 2. menulis ringkasan bacaan sesuai dengan ejaan dan tandabaca yang baik dalam menulis ringkasan 3. Meringkas isi bacaan berdasarkan kalimat utama 4. membacakan hasil ringkasan ke depan kelas 					
	2. Memberikan soal latihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serius dalam mengerjakan soal 					

	kepada siswa	latihan 2. Latihan dikerjakan secara individual 3. Tenang dalam menjawab pertanyaan 4. Bisa menghubungkan soal dengan informasi dalam teks bacaan					
Jumlah			8				
Persentase			75				

Keterangan :

- SB : Sangat Baik, nilai (4) apabila semua descriptor tampak
 B : Baik, nilai (3) apabila 3 deskriptor tampak
 C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak
 K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskriptor tampak

Total skor maksimum = 32

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase skor} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{32} \times 100\% \\
 &= 87,50\%
 \end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% < - < 100% = Sangat Baik

70% < - < 79% = Baik

60% < - < 69 % = Cukup

X < 59% = Kurang

Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Aderuslina, 2009:6).

Teman Sejawat

Padang
Peneliti,

(.....)

Ellya Fatmawatri

LEMBAR OBSERVASI
Lembaran Pengamatan Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman
Melalui permainan kartu paragraf di kelas IV SDN 38 Kampung Baru
(dari Aspek Guru) siklus I

Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Tampilan descriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Tahap prabaca	5. Membuka skemata siswa dengan tanya jawab mengenai gambar	1. Mengajukan pertanyaan yang membimbing siswa memprediksi isi bacaan 2. Menggunakan bahasa yang jelas 3. Memotivasi siswa aktif memprediksi isi bacaan 4. Memantau kegiatan siswa memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar					
	6. menjelaskan cara bermain kartu paragraf	1. mengajukan pertanyaan yang membimbing siswa memahami cara bermain kart paragraf 2. enciptakan suasana yang kondusif 3. emotivasi siswa untuk aktif membaca pemahaman dengan kartu paragraf 4. enggunakan bahasa yang baik					
	7. Membimbing siswa menulis prediksi isi bacaan	1. Menjelaskan cara memprediksi isi bacaan 2 Mengajukan pertanyaan yang membimbing siswa memprediksi isi bacaan 3. Menciptakan suasana yang kondusif 4. memotivasi siswa untuk aktif memprediksi isi bacaan					
Jumlah			7				
Persentase			58,33				

Tahap saat baca	1. membimbing siswa membaca teks bacaan pada kartu paragraf	5. Memberi kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk membaca 6. membimbing siswa membaca sesuai dengan intonasi dan ejaan yang benar 7. Membimbing siswa cara memahami isi bacaan 8. Memotivasi setiap siswa untuk bersemangat dalam membaca					
	2. membimbing siswa mencocokkan kartu paragraf dengan gambar	5. Memotivasi siswa untuk berani maju ke depan kelas 6. Menjelaskan cara mencocokkan isi bacaan dengan gambar 7. Membimbing siswa mencocokkan kartu paragraf dengan gambar 8. Memperhatikan semua siswa dalam mencocokkan kartu paragraf dengan gambar					
	Membimbing siswa menemukan kalimat utama setiap kartu paragraf	1. Memberi arahan kepada siswa mencari kalimat utama 2. Memantau kegiatan siswa dalam menemukan kalimat utama 3. Memotivasi siswa untuk menemukan kalimat utama dengan baik 4. Membimbing siswa yang kesulitan menemukan kalimat utama					
Jumlah			10				
Persentase			83,33				
Tahap pascabaca	1. Membimbing siswa meringkas isi bacaan	1. Menjelaskan cara meringkas isi bacaan dengan baik 2. menjelaskan penerapan ejaan dan tandabaca yang baik dalam menulis ringkasan 3. Memotivasi siswa membuat ringkasan yang baik dan benar 3. Membimbing siswa yang					

		kesulitan dalam membuat ringkasan					
	2. Memberikan soal latihan kepada siswa	5. Soal yang diberikan sesuai dengan teks bacaan 6. Soal yang diberikan jelas dan mudah dipahami 7. Soal yang diberikan sesuai dengan tingkatan kemampuan siswa 8. Mengawasi siswa dalam melaksanakan latihan					
Jumlah			8				
Persentase			100				

Keterangan :

SD : sangat baik, nilai (4) apabila semua descriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskripsi tampak

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{32} \times 100 \%$$

$$= 90,62\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% < - < 100% = Sangat Baik

70% < - < 79% = Baik

60% < - < 69 % = Cukup

X < 59% = Kurang

Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Aderuslina, 2009:6).

Padang, April 2011

Teman Sejawat

Peneliti,

(.....)

Ellya Fatmawatri

LEMBAR OBSERVASI
Lembaran Pengamatan Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman
Melalui permainan kartu paragraf di kelas IV SDN 38 Kampung Baru
Siklus II (Aspek Siswa)

Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Tampilan deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Tahap prabaca	1. Tanya jawab dengan guru mengenai gambar untuk memprediksi isi bacaan	5. Merespon pertanyaan guru 6. Memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar 7. Mengemukakan prediksi tentang isi bacaan 8. menuliskan prediksi isi bacaan					
	3. Mendengarkan penjelasan guru tentang membaca pemahaman melalui permainan kartu paragraf	1. Mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan tenang 2. Memberikan respon terhadap penjelasan yang disampaikan guru 3. berpartisipasi dalam tanya jawab 4. Menampakkan sikap tertarik terhadap penjelasan yang diberikan guru					
	8. menulis prediksi isi bacaan	1. Memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar 2. Bertanya apabila tidak mengerti 3. Mengemukakan prediksi tentang isi bacaan 4. menulis prediksi dengan baik					
Jumlah			7				
persentase			53,33				
Tahap saat baca	1. membaca teks bacaan pada kartu paragraf	1. Setiap siswa membaca teks sesuai dengan kemampuan individu 2. Memahami informasi dari teks yang dibaca 3. Tidak mengganggu teman dalam membaca 4. Memahami tujuan membaca					

	2 siswa mencocokkan kartu paragraf dengan gambar	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mencocokkan kartu paragraf dengan gambar 6. setiap siswa berani maju ke depan kelas 7. Siswa mencocokkan kartu paragraf dengan gambar dengan benar 8. siswa bersemangat dalam mencocokkan kartu dengan gambar 				
	kalimat utama setiap kartu paragraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. mendengarkan penjelasan guru tentang cara mencari kalimat utama 2. Bersemangat dalam menemukan kalimat utama 3. Tidak mengganggu teman untuk menemukan kalimat utama 4. Menampakkan sikap serius dalam menemukan kalimat utama 				
Jumlah			8			
Persentase			83,33			
Tahap pascabaca	1. siswa meringkas isi bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. mendengarkan penjelasan guru tentang cara meringkas isi bacaan dengan baik 2. menulis ringkasan bacaan sesuai dengan ejaan dan tandabaca yang baik dalam menulis ringkasan 3. Meringkas isi bacaan berdasarkan kalimat utama 4. membacakan hasil ringkasan ke depan kelas 				
	2. Memberikan soal latihan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Serius dalam mengerjakan soal 				

	kepada siswa	latihan 6. Latihan dikerjakan secara individual 7. Tenang dalam menjawab pertanyaan 8. Bisa menghubungkan soal dengan informasi dalam teks bacaan					
Jumlah			8				
Persentase			75				

Keterangan :

SB : Sangat Baik, nilai (4) apabila semua descriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila 3 deskriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskriptor tampak

Total skor maksimum = 32

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase skor} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{32} \times 100\% \\
 &= 87,50\%
 \end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% < - < 100% = Sangat Baik

70% < - < 79% = Baik

60% < - < 69 % = Cukup

X < 59% = Kurang

Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Aderuslina, 2009:6).

Teman Sejawat

Padang
Peneliti,

(.....)

Ellya Fatmawatri